

**Peranan Universitas Hamzanwadi Dalam Mewujudkan Kemandirian Desa Sakra  
Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur**

**Farhana Muhammad<sup>1</sup>, Isfi Sholihah<sup>2</sup>, Doni Septu Marsa Ibrahim<sup>3</sup>, Danang Prio Utomo<sup>4</sup>,  
Huzain Jailani<sup>5</sup>, Muhamad Ali<sup>6</sup> Aswassulasikin,<sup>7</sup> Yul Alfian Hadi<sup>8</sup>**

**Universitas Hamzanwadi**

E-mail: [Farhana.fm88@gmail.com](mailto:Farhana.fm88@gmail.com)<sup>1</sup>, [isfi.is84@gmail.com](mailto:isfi.is84@gmail.com)<sup>2</sup>, [mb.susilawati@gmail.com](mailto:mb.susilawati@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[danang\\_irenk@yahoo.com](mailto:danang_irenk@yahoo.com)<sup>4</sup>, [huzainjailani.farabi@gmail.com](mailto:huzainjailani.farabi@gmail.com)<sup>5</sup>, [Ali@gmail.com](mailto:Ali@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstrak**

Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini ditujukan untuk membangun dan mewujudkan kemandirian di Dusun dewa some, desa sakra kecamatan sakra, kabupaten Lombok timur, NTB. berbagai permasalahan yang nyata dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan Pengabdian ini diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan,. Untuk itu, Universitas Hamzanwadi telah mengembangkan kegiatan PPM, PPM tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner, pendidikan yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Prosedur dalam sistem pelaksanaan ini dilakukan dengan melakukan pendekatan-pendekatan, dalam pendekatan ini tiga tahapan yang dilakukan yakni 1) dengan melakukan kegiatan di bidang pendidikan, 2). Bidang kesehatan, dan 3). bidang sosial

Kata kunci : Membangun Desa, integrative, Interdisipliner

**Abstract**

*The implementation of this community service is aimed at building and realizing independence in Dewa Some Hamlet, Sakra Village, Sakra District, East Lombok Regency, NTB. various real problems faced by the community and sustainable development needed to educate the nation's life and realize community welfare. In addition, this service activity is expected to give birth to a strong, superior, noble personality, and can become an extraordinary person when he has entered the community, has a leadership spirit. For this reason, Hamzanwadi University has developed PPM activities, PPM does not only contain community work activities for the community but contains a series of interdisciplinary integrative activities, education that is strategically packaged to solve problems completely and is carried out with the community by playing the community as an important and main actor and involving other relevant stakeholders. The procedure in this implementation system is carried out by carrying out approaches, in this approach three*

**Submitted : 19 Juli 2021****Accepted : 31 Juli 2021****Published : 31 Juli 2021**

*stages are carried out, namely 1) by carrying out activities in the field of education, 2). Health sector, and 3). social field*

**Keywords:** *Village Building, integrative, Interdisciplinary*

## **Pendahuluan**

Pelaksanaan PPM ditujukan untuk membangun dan mengembangkan kemajuan di Dusun dewa some, desa sakra kecamatan sakra, kabupaten Lombok timur, NTB. berbagai permasalahan yang nyata dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat

Selain itu, kegiatan PPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan,. Untuk itu, Universitas Hamzanwadi telah mengembangkan kegiatan PPM, PPM tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner, pendidikan yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat (Setiadi, 2016). Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Yudiana, (2019) peran mahasiswa dapat menambah wawasan buat anak-anak dan bisa membentuk akhlakul kharimah. Satya negara (2020) melalui edukasi yang telah dilakukan dapat memberikan pengetahuan, dan pengalaman dalam menghadapi era normal baru sesuai protocol kesehatan dan tetap mampu menjaga ketahanan pangan serta menjaga kesehatan lingkungan.

dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Lian. B, 2019) Pada dasarnya Pengabdian kepada masyarakat (PPM) merupakan bentuk pengabdian nyata dosen dan mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui PPM ini, mahasiswa membantu meningkatkan pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan dapat membangun kerja sama dan kekeluargaan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat. Terletak di Dusun dewa some, desa sakra kecamatan sakra, kabupaten Lombok timur, NTB.

## **Metode**

Desa sakra merupakan desa yang masih memegang erat kebudayaan Lokalnya. Beberapa kelompok music tradisional yang masih kental pun tersebar di beberapa dusun, salah satunya dusun Dewe Some dan sekitarnya. Kelompok-kelompok tradisional seperti *betep*, *kelenang*, *gendang beleq* dan *jaran Kayu* merupakan beberapa kelompok yang menjadi kegiatan tradisional masyarakat terutama para lelaki di dusun dewe some.

Sedangkan dalam bidang pendidikan transformasi desa sakra menuju desa yang semakin maju yang diikuti oleh penjamuran lembaga-lembaga pendidikan formal menjadikan desa sakra sebagai salah satu desa yang memiliki banyak sekolah mulai dari tingkat PAUD/TK, SD/MI, MTS/SMP, MA/SMA. Namun dibalik itu pola pikir masyarakat (seperti yang tim kami temukan) pemertaan masyarakat yang mau berafiliasi pada pendidikan masih minim. Dikarenakan kebiasaan masyarakat mencari nafkah keluarga dalam memnuhi kebutuhannya. Sehingga tidak sedikit siswa dan anak mudanya tidak memiliki ketertarikan besar dalam menggapai pendidikan yang lebih baik dari orang tua mereka. merefleksikan dari 283 jumlah kepala keluarga yang berada di Dusun Dewe Some, Buruh Tani memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 66 kepala keluarga memilih menjadi Buruh Tani, sedangkan 44 Kepala keluarga lebih memilih menjadi TKI sebagai pencarian Utama mereka dan jenis pekerjaan yang merupakan hasil dari pendidikan yang tinggi pun termasuk pekerjaan minoritas sebut saja menjadi guru terdata hanya 3 kepala keluarga yang menjadikannya sebagai pekerjaan utama.

Dari komposisi pekerjaan masyarakat ini, menjadikan pola pikir lapisan setiap mayoritas masyarakat lebih mengutamakan mencari pekerjaan daripada memilih melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu perkembangan teknologi, juga memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat Dewe Some, mulai dari perkembangan social media, game online dan fitur-fitur teknologi. Ketertarikan anak-anak dan pemuda dalam pemakaian teknologi pun tinggi. Dari beberapa penemuan yang kita amati dan cermati kami melakukan beberapa program yang sekiranya bisa mencoba membawa perubahan. Program berugak belajar, gaung Budaya, bantu posyandu dan pendidikan TPQ

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

Bentuk Program dan Target Capaian.

#### 1. Bidang pendidikan

##### a. Berugak Belajar

Berugak belajar merupakan suatu program yang dirancang untuk mendidik anak-anak dan masyarakat khususnya di dusun DEWE SOME, dalam program ini membahas mengenai dasar-dasar dalam pelajaran bahasa Inggris, yaitu; *introduce, daily activities, family member name, name of fruit and animal*. yang dilaksanakan dari jam 04:00 sampai 05:30 pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. kegiatan ini bertempat di posko PPM.

Target pencapaian:

- a) Mencerdaskan anak-anak khususnya di dusun dewe some
- b) Meningkatkan minat belajar anak-anak dan masyarakat di dusun dewe some
- c) Memotivasi anak-anak agar lebih giat belajardan tidak kecanduan game online
- d) Memperdalam bahasa Inggris

- e) Meningkatkan rasa solidaritas, kerjasama saling membantu, bertukar pikiran dalam proses belajar

b. TPQ

TPQ merupakan singkatan dari tempat pengajian Qur'an yang dimana program ini dirancang untuk mendidik anak-anak untuk mengenal al qur'an, menghafal huruf hijaiyah, memperbaiki bacaan, membedakan bacaan dari huruf hijaiyah yang sering dibaca sama, praktik wudu dan praktik solat yang benar. TPQ dilaksanakan mulai dari waktu solat magrib samapai waktu solat isya, yang dilaksanakan di dua TPQ.

Targe pencapaian:

- a) Mendidik anak-anak agar lebih mencintai al qur'an
- b) Memperbaiki bacaan al qur'an
- c) Memperjelas bacaan huruf yang berbeda namun dibaca sama
- d) Memperbaiki bacaan panjang pendek dengan memperhatikan hukum tajwid

2. Bidang kesehatan

- a. posyandu program pos pelayanan terpadu atau biasa disebut dengan posyandu ini dilaksanakan khusus dari desa dan dinas kesehatan guna untuk memeriksa keadaan balita dan ibu hamil, program ini dilaksanakan sekali dalam sebulan pada tanggal 22 yang bertempat di dusun DEWE SOME. dalam program ini kami para kader mengukur berat badan, tinggi badan bayi, juga membagikan makanan sehat untuk balita dan ibu hamil, seperti biscuit, telur, bubur kacang hijau dan jenis makanan 4 sehat 5 sempurna.

Target pencapaian:

- a) Mencerdaskan ibu-ibu untuk menjaga kesehatan balita
- b) Menjelaskan seperti apa peningkatan dan penurunan yang dialami oleh balita
- c) Menjelaskan makanan yang baik untuk balita

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sebagai mana hasil pengabdian yang dilakukan oleh rodiyah (2021). Yakni dengan gerakan dan treatment yang dilakukan untuk masyarakat justru akan menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS),

- b. senam program ini dilakukan di karenakan banyaknya ibu-ibu yang kurang olahraga dan lebih mementingkan pekerjaan, juga untuk mengingatkan manfaat olahraga seperti menjaga kebugaran, menambah kekuatan, meningkatkan daya tahan tubuh, serta membantu membentuk tubuh yang ideal. program ini dilakukan sekali seminggu.

Target pencapaian:

- a) Meningkatkan minat ibu-ibu untuk berolahraga
- b) Menyadarkan kepada masyarakat di dewe some akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga seperti senam agar tubuh tetap bugar
- c) Mengingatkan kepada masyarakat bahwa mempunyai tubuh yang ideal lebih memudahkan kita untuk melakukan pekerjaan.

### 3. Bidang social

#### a. Gaung budaya

Program gaung budaya adalah proses saling batu atau gotong royong antar masyarakat untuk mempermudah pekerjaan tuan rumah dalam acara seperti: gawe patih(peringatan 9 hari meninggal),acara kitanan,acara pernikahan.

Target pencapaian;

- a) Menumbuhkan rasa solidaritas
- b) Meningkatkan rasa gotong royong agar tidak punah
- c) Membantu mempermudah pekerjaan tuan rumah

### **Hasil Kegiatan**

#### Pembahasan Program Kerja dan Hasil Yang Dicapai

#### 1. Berugak belajar

Berugak belajar merupakan tempat bagi anak-anak dan masyarakat untuk belajar bersama, dalam program berugak belajar ini, masyarakat mempelajari materi mengenai bahasa inggris, yang membahas mengenai dasar-dasar bahasa inggris, yaitu introduce, daily activities, family member name, name of fruit and animal. Berugak belajar ini di laksanakan dari jam 04.00 sampai 05.30 pada hari senin, selasa dan jum'at, tepatnya di posko PPM, program ini sebagai pelajaran tambahan bagi anak-anak di dusun dewa some, bimbingan ini juga untuk membantu anak-anak untuk mengerjakan PR dari guru,dan kesulitan dalam belajar ,kemudian kelompok PPM memberikan soal kepada anak-anak untuk lansung dijawab di tempat . selain itu di ahir pembelajaran kelompok PPM memberikan motivasi kepada anak-anak untuk rajin belajar, juga dapat membangun motivasi dan minat belajar anak-anak supaya tidak terfokuskan ke pada permainan game online yang sedang tenar saat ini.

#### 2. TPQ

Mengajar di TPQ adalah salah satu kegiatan dibidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kepeasehan dalam membaca iqra, alqur'an dan menghafal ayat-ayat pendek. selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuah islamiyah dari tim PPM dan anak-anak di dusun dewa some. kegiatan ini dilaksanakan di 2 tpq pada hari selasa,kamis, dan sabtu dimulai pada jam 06.15 atau bakda maghrib sampai jam 07.30 atau bakda isya. Anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut karna anak-anak sangat senang belajar dengan tim PPM.hal ini di

#### 3. Posyandu

Program ini dilaksanakan bertujuan untuk membantu pelaksanaan posyandu yang di lakukan di desa sakre , dalam pelaksanaan kegiatan ini tim PPM memberikan makanan sehat dan makanan tambahan untuk balita seperti biscuit. Selain itu para peserta PPM juga membantu petugas dalam membantu mencatat berat badan, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan balita dan masyarakat. kegiatan ini dilakukan di dusun dewa some satu kali satu bulan pada tanggal 22, dan bertepatan di lokasi yang sudah di sepakati oleh para petugas posyandu.

#### 4. Gaung budaya

Gaung budaya adalah salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam menjalankan beberapa acara kebudayaan seperti upacara nyunatan(khitanan), ngurisan(upacara pemeberian nama kepada anak yang baru lahir), nyiwak (mempringati 9 hari kematian), dan merarik(pernikahan).dalam pelaksanaan kegiatan ini tim PPM membantu masyarakat dan ikut berpartisipasi untuk menjalankan upacara tersebut.

#### 5. Senam

Program inidi lakukan 1 kali seminggu, yang bertepatan pada hari minggu, mulai dari jam 04.00-05.30 yang di lakukan di halaman depan posko. Program di rancang untuk mengajak masyarakat dan anak-anak untuk memperdulikan dan memperhatikan kesehatan, dengan kondisi pandemi yang sedang melanda negara tercinta kita ini, oleh karna itu peserta PPM mengajak mayarakat untuk beraktivitas yang dapat membantu meningkatkan kesehatan mereka sekaligus menjalin silaturahmi dan kekeluargaan dengan masyarakat setempat.

### **Kesimpulan, Saran dan Tindak Lanjut**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PPM) di Desa Sakra, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur tanggal 24 April 2021 sampai tanggal 24 Juli 2021 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Adapun saran yang di bagi pihak yang menerima PPM llebih mempersiapkan penerimaan masyarakat dengan sosialisasi yang lebih intensif. Adapun kedepan pihak pelaksana PPM yakni Program studi pendidikan ekonomi akan tetap terus berkerjasama dengan pihak desa Sakra guna meningkatkan kemandirian desa Sakra.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Depdikbud. 2003. Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* : hal. 100-106
- Rodiyah, dkk. (2021) Edukasi Pola Hidup Sehat Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19 Sebagai Upaya Mewujudkan Terbentuknya *Kampung* Sehat Di Desa Kalijaga Melalui Program KKN Universitas Hamzanwadi. *Jurnal Abdi populika*. 2.(1) 2021. Hal 17-24
- Satyanegara (2020). Meningkatkan Kesadaran Menghadapi Era Normal Baru Sesuai Protocol Kesehatan Dan Pentingnya Pertahanan Pangan Serta Tetap Menjaga Kesehatan Lingkungan Menggunakan

**ABDI POPULIKA**

**Vol. 02 No. 2, Jurnal Abdi Populika Hal 126-132**

**E-ISSN : 2721-9844**

**Submitted : 19 Juli 2021**

**Accepted : 31 Juli 2021**

**Published : 31 Juli 2021**

Metode Interaktif Berbasis Internet Dan Learning Management System (Lms) J-ABDIPAMAS  
(*Jurnal Pengabdian Dinamika*), 7 (1), 2020

Setiadi,MT. (2016). BAB 1 Pendahuluan. Online: <http://eprints.uad.ac.id/2878/2/BAB%20I.pdf>. Diakses  
24 Agustus 2021 pkl 21:32WIB